

ABSTRAK

RIZMIRANI YUDHATYASSIH RAHMI. NIM 3113121065. SEJARAH PARTUANON SIPOLHA SEBAGAI BAGIAN KERAJAAN SIANTAR (1907 – 1946) DI SIMALUNGUN. SKRIPSI S-1 JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH FAKULTAS ILMU SOSIAL. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang berdirinya *Partuanon* Sipolha dan mengetahui bagaimana perkembangan *Partuanon* Sipolha dari tahun 1907 – 1946, berakhirnya *Partuanon Sipolha* dan peninggalan sejarah yang masih ada hingga saat ini. Penelitian ini menggunakan metode Heuristik dengan tehnik pengumpulan data berupa Penelitian Lapangan (Field Research) dan Studi Kepustakaan (Library Research). Sedangkan untuk pengolahan dan analisis data dilakukan pengumpulan dengan meninjau langsung situs peninggalan sejarah dan memperoleh keterangan-keterangan yang berkaitan dengan penelitian melalui wawancara langsung keturunan Tuan Sipolha. Hasil dari lapangan kemudian ditelaah kembali melalui buku – buku atau literature yang berkaitan dengan judul penelitian. Kemudian memilah – milah data primer dan data sekunder dan mengintrepretasikan data. Pada tahap akhir dengan menganalisis dan menuangkan dalam bab pembahasan dalam suatu cerita sejarah. Dari hasil peneltian dapatlah diketahui bahwa sebelum menjadi sebuah *partuanon*, Sipolha ada sebuah wilayah kerajaan negeri dengan ibu negeri Pamatang Sipolha. Kemudian sang raja mengembara lagi dan berhasil mendirikan sebuah kerajaan baru yakni Kerajaan Siantar. Kemudian Sipolha dijadikan wilayah *partuanon* dan Tuan dari Sipolha berkedudukan sebagai *Tuan Kaha* dalam Kerajaan Siantar. Setelah ditandatangani *Korte Verklaring* pada tahun 1907, oleh dua orang Petinggi Kerajaan Siantar, Kerajaan Siantar dibagi kedalam 3 distrik dan 37 *partuanon*. Untuk wilayah Sipolha dibagi kedalam 4 van / daerah. Sistem *partuanon* ini berlangsung hingga tahun 1946. Ada beberapa peninggalan dari *Partuanon* Sipolha hingga kini yang berada di Kelurahan Sipolha Horisan.

Kata Kunci : Sejarah Partuanon Sipolha sebagai Bagian Kerajaan Siantar (1907 – 1946